

ABSTRAK

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN MAKET DALAM PERISTIWA RENGASDENGKLOK UNTUK PENGUATAN NILAI NASIONALISME KELAS XI MIPA-2 SMA BOPKRI 2 YOGYAKARTA

Dita Apriliya Puspitasari
Universitas Sanata Dharma
2024

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pemanfaatan media pembelajaran maket, (2) hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran maket, dan (3) hasil dari penggunaan media pembelajaran maket dalam materi Peristiwa Rengasdengklok untuk penguatan nilai nasionalisme peserta didik kelas XI SMA BOPKRI 2 Yogyakarta.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif nasatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA-2 yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengukur efektivitas penggunaan maket dalam proses pembelajaran dan penguatan nilai nasionalisme.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan maket dalam pembelajaran sejarah mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap peristiwa Rengasdengklok. Peserta didik lebih tertarik dan termotivasi dalam mempelajari materi sejarah dengan adanya media visual yang konkret. Selain itu, nilai-nilai nasionalisme terlihat meningkat, ditunjukkan dengan adanya diskusi yang lebih mendalam mengenai perjuangan para pahlawan. Peserta didik menunjukkan peningkatan dalam keterlibatan diskusi, memahami konteks sejarah dengan lebih baik, dan menghargai perjuangan para pahlawan bangsa. Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa hambatan dalam pemanfaatan media pembelajaran maket, seperti keterbatasan waktu untuk membuat maket, keterbatasan bahan dan alat, serta kesulitan dalam menjelaskan konsep abstrak melalui maket. Meskipun demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa media pembelajaran maket dapat menjadi alat yang efektif dalam mengajarkan sejarah dan menanamkan nilai-nilai nasionalisme pada peserta didik.

Kata Kunci: Media pembelajaran, Maket, Rengasdengklok, Nilai Nasionalisme

ABSTRACT

**UTILIZATION OF DIORAMA LEARNING MEDIA IN THE
RENGASDENGKLOK INCIDENT TO STRENGTHEN NATIONALISM
VALUES IN GRADE XI MIPA-2 SMA BOPKRI 2 YOGYAKARTA**

*Dita Apriliya Puspitasari
Sanata Dharma University
2024*

This study aims to investigate: (1) the utilization of diorama-based instructional media, (2) the obstacles in using diorama-based instructional media, and (3) the outcomes of using diorama-based instructional media on the topic of the Rengasdengklok Incident to enhance the nationalism values of 11th-grade students at SMA BOPKRI 2 Yogyakarta.

The research method used is qualitative research with a descriptive narrative approach. The subjects of this study are students of class XI MIPA-2, selected through purposive sampling. Data were collected through observation, interviews, and documentation to measure the effectiveness of using models in the learning process and the reinforcement of nationalism values.

The results of the study indicate that the use of dioramas in history lessons significantly enhances students' understanding of the Rengasdengklok Incident. Students were more engaged and motivated to learn historical material with the presence of tangible visual media. Furthermore, the values of nationalism were observed to increase, as evidenced by deeper discussions about the heroes' struggles. Students showed improved participation in discussions, a better understanding of historical contexts, and greater appreciation for the sacrifices of national heroes. However, the study also identified several challenges in utilizing diorama-based instructional media, such as limited time for creating dioramas, scarcity of materials and tools, and difficulties in explaining abstract concepts through dioramas. Despite these challenges, the findings affirm that diorama-based instructional media can be an effective tool in teaching history and instilling nationalism values in students.

Keywords: *Learning media, Diorama, Rengasdengklok, Nationalism Values*